

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

pada triwulan I tahun 2025 Inflasi Kota Tanjungpandan Kabupaten belitung cukup terkendali, dimana pada bulan Maret 2025 inflasi YoY sebesar 0,71% dan dari januari-maret mengalami deflasi YTD sebesar 0,67%.. Adapun pada triwulan I secara bulanan Kota Tanjungpandan mengalami Deflasi sebanyak 2 kali yaitu pada bulan Januari dan Februari 2025,dan Inflasi 1 kali yaitu pada bulan maret 2025.

pada triwulan I ini terjadi peristiwa bulan ramadhan dan hari besar keagamaan yang terjadi pada ulan Maret 2025. secara umum perkembangan harga-harga tidak mengalami kenaikan yang signifikan. kenaikan harga pada bulan maret karena faktor diskon arif listrik yang kembali menjadi normal setelah 2 bulan berturut -turut mengalami deflasi karena diskon tarif listrik.

hal yang perlu diwaspadai adalah kenaikan harga barang dan bahan pokok setelah hari raya idul fitri, dimana stok dari daerah asal belum normal dan transportasi antar pulau juga masih terkendala libur Idul Fitri.

gambaran tabel sebagai berikut :

Bulan	MTM	YTD	YOY
Januari	-1.01	-1,01	0,40
Februari	-0.47	-1,47	-0,64
Maret	0,82	-0,67	0,71

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

pada triwulan I ini permasalahan dan peristiwa yang terjadi antara lain :

1. Musim barat yang menyebabkan angin kencang sehingga harga bahan kebutuhan pokok mengalami kenaikan antara lain ikan segar, stok bahan pokok yang didatangkan dari luar mengalami keterlambatan

2. Hari Raya Imlek

3. Bulan Ramadhan dan Hari besar Keagamaan Idul Fitri.

dimana 3 kegiatan diatas banyak masyarakat mudik sehingga kebutuhan akan stok bahan makanan juga meningkat, namun karena telah ada penambahan stok sebelumnya, makan kenaikan harga tidak terlalu signifikan.

4. harga ayam juga mengalami penurunan karena stok yang berlimpah

5. adanya diskon tarif listrik pada bulan januari dan Februari juga menyebabkan deflasi, namun tarif normal kembali pada bulan maret 2025.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

pada triwulan I 2025 ini kegiatan pelaksanaan pengendalian inflasi antara lain :

1. HLM Ketersediaan Stok menjelang bulan Ramadhan pada tanggal 25 Februari 2025
  2. HLM Ketersediaan stok menjelang hari raya idul fitri pada tanggal 13 Maret 2025
  3. Rapat Pembahasan stok dan harga ayam potong pada tanggal 20 Maret 2025
  4. Sidak Pasar, Distributor dan bulog oleh bupati Belitung bersama dengan Forkopimda pada tanggal 19 Maret 2025
  5. Gerakan pangan murah dan pasar tani jelang bulan Ramadhan pada tanggal 27 Februari 2025
  6. Gerakan pangan murah dan pasar tani pada tanggal 14 maret 2025
  7. Gerakan pangan murah pada tanggal 19 Maret 2025
  8. Gerakan menanam padi dan cabai oleh Poktan
  9. monitoring ketersediaan gas LPG 3kg jelang bulan Ramadhan
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

pada triwulan I ini inflasi Kota Tanjungpandan cukup terkendali, namun stok ayam potong yang melimpah menyebabkan harga menjadi turun, hal ini tentu merugikan peternak ayam potong khususnya peternak ayam mandiri., sehingga perlu kebijakan yang mengatur stok bibit di kalangan peternak dengan pembagian masa produksi dan panen.

terjadi juga kekurangan stok bahan pokok jelang idul fitri khususnya bawang merah yang didatangkan dari luar pulau.

harga tiket angkutan udara yang biasanya menyumbang kenaikan harga menjelang idul fitri, tahun ini cukup terkendali, karena adanya kebijakan dari pemerintah pusat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

pada triwulan I ini, kebijakan yang dilakukan oleh TPID antara lain :

1. mendorong adanya peraturan bupati yang mengatur stok bibit antara peternak ayam mandiri dengan perusahaan peternakan.
2. mendorong adanya peninjauan terkait cold storage yang besar untuk menampung stok bahan pangan segar (sayuran hijau dan sayuran yang didatangkan dari luar pulau), sehingga harga stok bahan pangan setelah idul fitri tidak mengalami kenaikan karena kekurangan stok dari luar pulau.